

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN
PERILAKU *ADAPTIVE HELP SEEKING* SISWA DALAM BELAJAR
MATEMATIKA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 3
SURABAYA

Oleh:
NIA HASTI YUNIATY

ABSTRAK

Inti dari proses pengajaran adalah kegiatan belajar dalam mencapai tujuan. Pencapaian tujuan tersebut diperlukan perubahan energi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang disebut motivasi. Proses dalam mencapai tujuan siswa juga memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda. Siswa akan mencari bantuan untuk mengatasi hal tersebut. Mencari bantuan yang dilakukan ketika benar-benar membutuhkan disebut perilaku *adaptive help seeking*. Penelitian ini akan membahas tentang hubungan motivasi belajar matematika dengan perilaku *adaptive help seeking* siswa dalam belajar matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan *adaptive help seeking* matematika siswa, serta mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan perilaku *adaptive help seeking* siswa dalam belajar matematika.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 3 Surabaya. Sampelnya adalah siswa kelas XI. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *Likert*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistika non parametrik dengan teknik korelasi *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan perilaku *adaptive help seeking* siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) tingkat motivasi belajar siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Gadung dalam tingkat kategori baik dengan rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 72,20 dan terletak pada interval 71,00-85,00 , 2) tingkat perilaku *adaptive help seeking* siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Gadung dalam tingkat kategori sedang dengan rata-ratanya sebesar 63,00 dan terletak pada interval 52,00-67,00, 3) besarnya hubungan motivasi belajar dengan perilaku *adaptive help seeking* menggunakan analisis korelasi *Spearman Rank* didapatkan nilai korelasi sebesar 0,64 karena $r_{hitung} (0,64) > r_{tabel} (0,364)$ sehingga menunjukkan adanya hubungan positif dan untuk uji signifikansi pada korelasi tersebut didapatkan nilai Z_{hitung} sebesar 6,4. $Z_{hitung} (6,4) \geq Z_{tabel} (1,96)$, maka hubungan keduanya adalah signifikan.

Kata Kunci: motivasi belajar, *adaptive help seeking*